
**STRATEGI KERJASAMA PERPUSTAKAAN MELALUI
KEGIATAN PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DESA
OLEH BADAN PERPUSTAKAAN ARSIP DAN
DOKUMENTASI KABUPATEN MALANG**

Tri Mega Asri¹ dan Vivi Septiana²

^{1,2}Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya, Jl. Veteran 12-16, Malang 65145
Telp. 08122494246 trimega@ub.ac.id

Diterima: 25 November 2016

Layak Terbit: 28 Januari 2017

***Abstract: Cooperation Strategy of Libraries in Developing Rural Libraries Done by Documentation and Archive Library in Malang Regency.** Imbalance collection with the number of 21.155 copies and limited facilities as well as infrastructure affect the process of delivering information to the public especially remote rural communities that exist in the area of Malang. Library cooperation conducted by main library of Malang Regency with rural library through tare done in three stages. The first stage is planning related to the questionnaire distribution and selection of rural libraries. The second one is lending books with the number of 100 copies which are then distributed to the rural libraries. Then the third stage is monitoring and evaluation. The conclusion shows that Taman Baca Masyarakat (TBM) Pondok Sinau has a total collection of 475 copies with the presentation of a collection of general knowledge which is more dominant. Then the book lending activity is expected to increase the number of book collections, complements the percentage of collection and update the information on the TBM Pondok Sinau to assist communities in meeting the need for information. Library cooperation activities are still needed to be done in order to make sure that the libraries with the cooperation are well-arranged based on the set goals, and to evaluate how good this cooperation is used by the community.*

***Keywords:** Cooperation strategy, rural libraries, library network*

Abstrak: Strategi Kerjasama Perpustakaan Melalui Kegiatan Pemberdayaan Perpustakaan Desa Oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang. Ketidakseimbangan koleksi dengan jumlah 21.155 eksemplar dan keterbatasan sarana dan prasarana yang juga dimiliki juga mempengaruhi proses penyampaian informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat desa terpencil yang ada di daerah Kabupaten Malang. Kerjasama perpustakaan yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan perpustakaan desa melalui kegiatan pemberdayaan dan pembinaan adalah dengan melalui tiga tahap kegiatan yaitu pertama perencanaan terkait pengisian angket dan penyeleksian guna menentukan perpustakaan desa terpilih. Kedua

penggerakan, yaitu kegiatan peminjaman buku bergilir oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan jumlah peminjaman 100 eksemplar bahan pustaka yang nantinya akan dipinjamkan ke perpustakaan desa terpilih. Ketiga Monitoring evaluasi, yaitu kegiatan pengawasan dan evaluasi. Kesimpulan dari penelitian ini ialah Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau yang merupakan *sample* dari kegiatan kerjasama perpustakaan mempunyai jumlah koleksi sebanyak 475 eksemplar dengan presentasi koleksi pengetahuan umum yang lebih dominan. Kegiatan peminjaman buku bergilir oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan jumlah 100 eksemplar diharapkan dapat menunjang koleksi, melengkapi presentase koleksi dan memperbarui informasi di TBM untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah tetap melaksanakan pendampingan kegiatan kerjasama perpustakaan dengan maksud agar perpustakaan yang terjalin kerjasama mampu berjalan sesuai dengan tujuan kerjasama perpustakaan, serta mengevaluasi seberapa besar kerjasama ini dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kata Kunci: Strategi kerjasama, perpustakaan desa, jaringan perpustakaan

Ketidakseimbangan koleksi dengan jumlah 21.155 eksemplar yang dimiliki oleh Perpustakaan Kabupaten Malang dengan minimnya pengguna perpustakaan menjadi salah satu tolak ukur bahwa masih banyak masyarakat Kabupaten Malang yang belum memaksimalkan keberadaan perpustakaan. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang juga mempengaruhi proses penyampaian informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat desa terpencil yang ada di daerah Kabupaten Malang. Pada umumnya suatu perpustakaan tidak dapat menjawab tantangan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara maksimal karena keterbatasan sarana, dana, dan tenaga, sama halnya dengan Perpustakaan Umum Kabupaten Malang yang hanya memiliki satu mobil perpustakaan keliling dan tidak maksimalnya pengeoperasian mobil perpustakaan keliling tersebut menjadi salah satu kendala penyampaian informasi atau pemerataan informasi kepada masyarakat.

Sebagai lembaga pelayanan publik yang paling dekat dengan masyarakat, perpustakaan desa tidak dapat berkerja sendiri tanpa bantuan atau kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu pengelola perpustakaan desa harus dapat menjalin kerjasama yang baik dengan unit kerja maupun instansi disekitarnya. Suatu bentuk kerjasama yang saling menguntungkan (*simbiosis mutualisme*) mengingat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan informasi dalam jumlah, jenis maupun media penyampaiannya, serta kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat di satu pihak, kemudian dana yang semakin terbatas di pihak lain, membuat perpustakaan tidak akan pernah dapat mencukupi kebutuhan pengguna dengan hanya menyuguhkan koleksi pustaka yang dihimpun masing masing perpustakaan. Dari hal tersebut perlu adanya kerjasama antara pihak penyelenggara sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi semaksimal mungkin.

Agar perpustakaan desa dapat melayani masyarakat secara maksimal, perpustakaan perlu dikelola dan didampingi dengan melibatkan semua komponen yang ada baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat desa yang bersangkutan. Pemerintah dan pengelola perpustakaan desa harus menerapkan konsep kesetaraan dan keterbukaan dalam peningkatan pelayanan perpustakaan desa. Kerjasama dan komunikasi antara perpustakaan desa dengan segenap aspek pendukungnya baik internal maupun eksternal menjadi kunci keberhasilan pemberdayaan perpustakaan dalam setiap aspeknya, serta perlu adanya dukungan dengan partisipasi dari semua pihak secara lebih bertanggung jawab

Berdasarkan Undang-undang RI No. 43 tahun 2007 pasal 21 ayat 2, bahwa Perpustakaan Nasional bertugas melaksanakan pembinaan, pengembangan, pemberdayaan, evaluasi, dan koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan dan membina kerjasama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan. Berdasarkan undang-undang di atas Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang berupaya meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan desa. Untuk saat ini perpustakaan desa yang telah tersebar di wilayah Kabupaten Malang berdasarkan Monev Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang pada tahun 2013, di daerah Kabupaten Malang sendiri telah berdiri kurang lebih 205 perpustakaan desa yang merupakan binaan Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang.

Sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi yang ada yaitu melalui kegiatan kerjasama perpustakaan yang dilakukan melalui pembinaan dan pemberdayaan perpustakaan desa oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang. Rancangan yang dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan dan pemberdayaan perpustakaan melalui kerjasama antara Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan sejumlah perpustakaan desa, hal ini merupakan tindak lanjut dari bina desa yang telah dilakukan oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang pada tahun 2014 dan 2015.

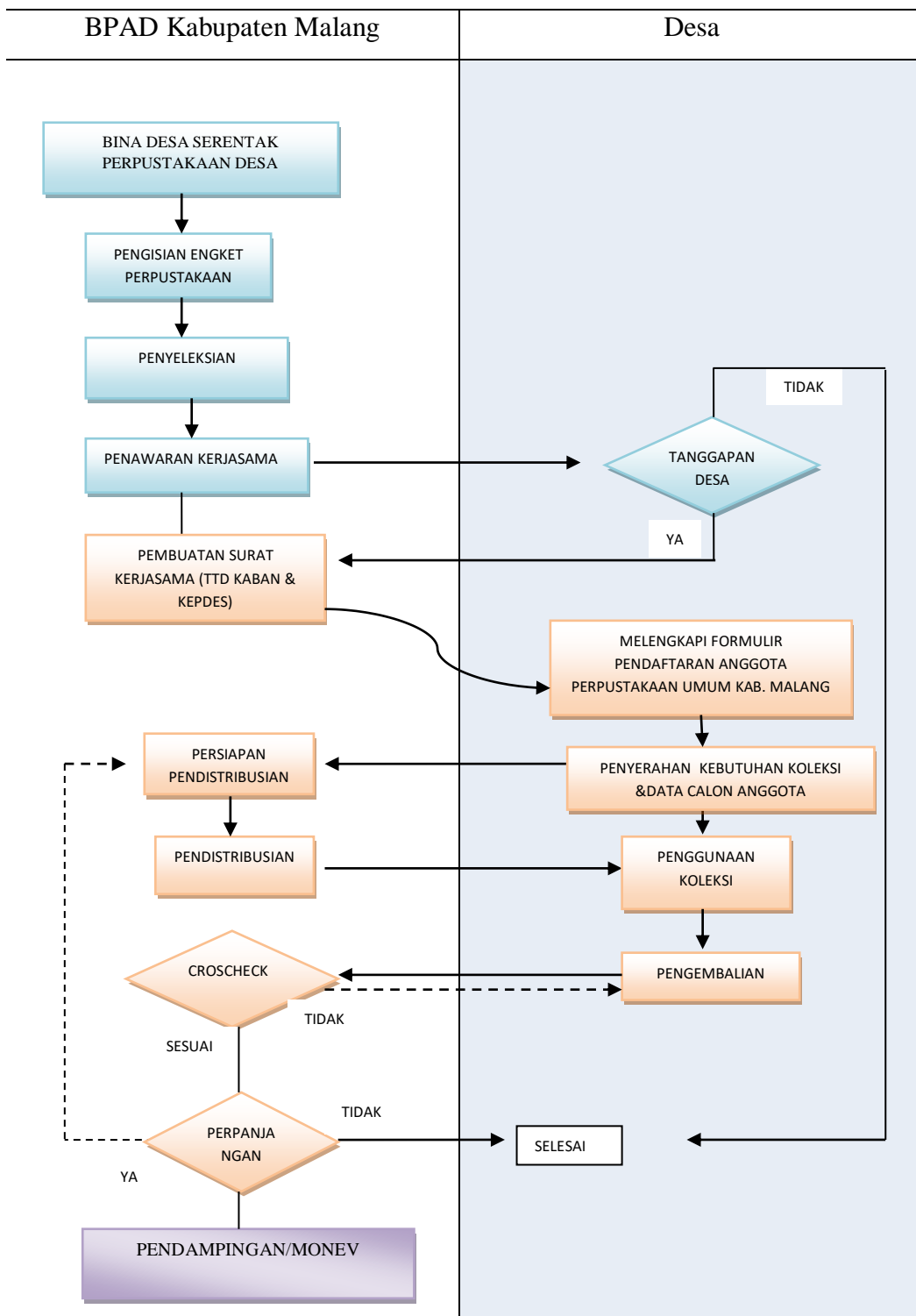
Pelaksanaan kegiatan kerjasama antara Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan sejumlah perpustakaan desa melalui kegiatan pembinaan dan pemberdayaan diharapkan dapat lebih meningkatkan minat baca masyarakat dan perpustakaan desa atau Taman Baca Masyarakat di lingkungan Kabupaten

Malang lebih berkembang, berkelanjutan, bermanfaat sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, dan dinamika masyarakat.

METODE

Menurut Sutarno NS (2008) Perpustakaan Desa/Kelurahan yang baru didirikan diharapkan mempunyai koleksi dasar sekurang-kurangnya 1000 judul (2500 eksemplar). Adapun komposisi jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan Desa/Kelurahan seyogyanya adalah dengan perbandingan non fiksi 60% dan fiksi 40%, dengan prosentase non fiksi lebih besar dimaksudkan agar masyarakat pemakai dapat memperluas pengetahuan umum dan keterampilan yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari. Demi menggairahkan minat baca masyarakat dan sekaligus sebagai sarana rekreasi, maka Perpustakaan Desa/Kelurahan dilengkapi dengan koleksi buku fiksi (buku cerita) agar dapat membuka wawasan serta memperhalus budi pekerti seperti; buku cerita, buku ilmu pengetahuan populer, buku-buku sejarah, kisah-kisah nabi. Strategi pemberdayaan koleksi dapat dilakukan dengan cara bekerjasama dengan perpustakaan daerah/kota, mempromosikan koleksi secara regular, bertukar daftar koleksi dengan perpustakaan desa lain, membentuk jejaring katalog berbasis teknologi informasi, memastikan koleksi selalu dalam kondisi layak baca. Tabel 1 menunjukkan alur kegiatan pembinaan dan pemberdayaan perpustakaan desa.

Tabel 1. Alur Kegiatan Pembinaan Dan Pemberdayaan Perpustakaan Desa



Sumber : BPAD Kabupaten Malang 2015

Pengisian Angket

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan desa oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang tidak hanya berhenti pada pemberian pengetahuan materi yang dilaksanakan pada saat Bimtek Perpustakaan Desa. Perpustakaan Umum Kabupaten Malang juga menyebarkan angket untuk seluruh perpustakaan desa dengan tujuan untuk mengetahui kondisi perpustakaan desa baik secara koleksi maupun sarana prasarana. Pengisian angket juga difungsikan sebagai proses seleksi perpustakaan desa yang akan dipilih menjadi mitra kerjasama antara Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan sejumlah perpustakaan desa nantinya. Tabel 2 merupakan tabel angket perpustakaan desa.

Tabel 2. Indikator Angket Perpustakaan Desa

NO	INDIKATOR	KATEGORI PENILAIAN			PILIHAN PESERTA (Isilah Kategori A, B, atau C)
		A	B	C	
ORGANISASI PENILAIAN					↓
1	Dasar Pendirian Perpustakaan	Peraturan/ Keputusan Kepala Desa/ Lurah	Instruksi Kepala Desa/ Lurah	Tidak ada	
2	Struktur Organisasi	Ada	Masih dalam Rapat Pembahasan	Tidak ada	
GEDUNG / RUANG PERPUSTAKAAN					
1	Luas Gedung/ Ruang Perpustakaan	6 M ²	20 – 56 M ²	< 20 M ²	
2	Ruang Koleksi dan Ruang Layanan Perpustakaan	>42 M ²	20 – 42 M ²	< 20 M ²	
3	Daya Tampung Ruang Baca	> 10 M ²	5 – 10 orang	< 5 orang	
4	Letak / Lokasi Perpustakaan	Strategis, dekat pusat kegiatan masyarakat dan sekolah 1 - 20 M ²	Cukup strategis, dekat dari kegiatan masyarakat dan sekolah 20 - 100 M ²	Kurang strategis, jauh dari pusat kegiatan masyarakat dan sekolah > 100 M ²	

5	Unsur 5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	Baik	Cukup	Kurang	
---	---	------	-------	--------	--

SARANA DAN PRASARANA

1	Lemari / Laci Katalog	Ada, dilengkapi dengan Laci Katalog	Ada, tanpa Laci Katalog	Tidak ada	
2	Rak Display Majalah, Koran	>1 buah	1 buah	Tidak ada	
3	Meja Baca	>5 buah	2 – 5 buah	< 2 buah	
4	Meja Petugas	>1 buah	1 buah	Tidak ada	
5	Rak Buku	>3 buah	2 – 3 buah	1 buah	
6	Papan Pengumuman	h	1 buah	Tidak ada	
7	Rak /Loker Penitipan Barang	>1 buah	1 buah	Tidak ada	

TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN

1	Jumlah Petugas Perpustakaan	>2 orang	2 orang	1 orang	
2	Status Petugas Perpustakaan	Pegawai tetap	Pegawai Honorer	Tidak tetap	
3	Pendidikan Tenaga Perpustakaan	>SMU	SMU	<SMU	

KOLEKSI PERPUSTAKAAN

1	Jumlah Buku yang dimiliki	>500 eksemplar	200 – 500 eksemplar	< 200 eksemplar	
2	Jumlah Koleksi Buku	.>100 judul	50 – 100 judul	<50 judul	
3	Jumlah Koleksi Koran/Majalah	>1 judul	1 judul	Tidak ada	

F. LAYANAN PERPUSTAKAAN

1	Layanan buka perpustakaan perhari	>8 jam	4 – 8 jam	< 4 jam	
2	Waktu buka perpustakaan Perminggu	Setiap hari	Senin – Jumat	Kurang dari 5 hari perminggu	
3	Jenis Layanan	Layanan Baca, Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi	Layanan Baca dan Layanan Sirkulasi	Layanan Baca	
4	Laporan kegiatan Layanan Perpustakaan yang dimiliki	Data Pengunjung/ Peminjam/ Anggota	Data Pengunjung/ Peminjam	Tidak ada	

ANGGARAN PERPUSTAKAAN

1	Anggaran yang dimiliki	Anggaran tetap & tidak tetap	Anggaran tetap	Anggaran tidak tetap	
2	Sumber Anggaran	Pemerintah (ADD), Swadana/ Sponsor	Swadana/ Sponsor	Tidak ada	

KERJASAMA PERPUSTAKAAN

1	Kerjasama Pengembangan	Kerjasama dengan	Kerjasama	Tidak ada	
---	------------------------	------------------	-----------	-----------	--

	Perpustakaan	Pemerintah, LSM, Sekolah	dengan LSM	kerjasama	
2	Bentuk kerjasama yang dilakukan	Di bidang Koleksi buku, tenaga, layanan	Di bidang Koleksi buku &	Tidak ada	

Sumber : BPAD Kabupaten Malang 2015

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyeleksian Perpustakaan Desa Terpilih

Dalam perencanaannya, pemberdayaan perpustakaan dilakukan dengan cara menentukan terlebih dahulu perpustakaan mana yang nantinya akan terpilih menjadi mitra kerjasama perpustakaan Umum Kabupaten Malang. Perpustakaan Umum Kabupaten Malang melihat perkembangan yang terjadi di setiap perpustakaan kelurahan. Adapun hal yang menjadi pertimbangan yaitu potensi untuk berkembang yang ada di suatu perpustakaan. Dapat diketahui dengan cara dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan, keseriusan pengelola perpustakaan untuk memberikan layanan terbaik kepada pengunjung yang datang, kesiapan dan keseriusan pengelolaan dan pihak pemerintah desa untuk mengembangka perpustakaan yang ada diwilayah mereka.

Dalam menyeleksi perpustakaan desa terpilih, selain dari pernyataan diatas, ada penentuan kelayakan syarat kerjasama untuk perpustakaan desa, di antaranya adalah dilihat berdasarkan pengisian data angket, perpustakaan desa mempunyai anggota minimal 50 anggota perpustakaan, perpustakaan desa mempunyai jumlah koleksi minimal 50 eksemplar, pengunjung perpustakaan desa minimal 25 pengunjung per bulan, peminjaman bahan pustaka di perpustakaan desa minimal 10 eksemplar per bulan, masyarakat desa bersangkutan wajib menjadi anggota dari perpustakaan umum kabupaten malang minimal 20 orang, perpustakaan yang

kebutuhan informasi masyarakatnya cukup tinggi, terutama menyangkut bidang pekerjaan yang mereka jalani

Berdasarkan syarat kerjasama yang telah ditentukan oleh Perpustakaan Kabupaten Malang ditinjau dari pengisian angket untuk masing masing kategori dan pertimbangan dari berbagai aspek. Berdasarkan pertimbangan dari pejabat Perpustakaan Umum Kabupaten Malang penulis mengambil sampel perpustakaan yang akan mewakili kegiatan kerjasama perpustakaan, yaitu Taman Baca Pondok Sinau “ Lentera Anak Bangsa” Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Beberapa faktor yang melatarbelakangi penulis memilih Taman Baca Pondok Sinau sebagai sampel dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Indikator Pemilihan Perpustakaan Desa/ TBM

No	Perpustakaan	Latar Belakang
1	Taman Baca Masyarakat “Pondok Sinau” Desa Mojosari Kec. Kepanjen	<p>Anggota TBM mencapai 170 anggota, dan masuk dalam syarat minimal menjadi mitra kerjasama</p> <p>Lokasi TBM bersebelahan dengan sekolah PAUD. Lokasi TBM berjarak kurang lebih 200m dengan PAUD Ds. Mojosari Kec. Kepanjen</p> <p>Pengguna TBM sejumlah 257 pada tahun 2015 dan masuk dalam syarat minimal menjadi mitra kerjasama</p> <p>Ruangan TBM yang menarik. Mempunyai konsep bambu yang jarang digunakan oleh perpustades/ TBM lain yang mayoritas hanya sebatas gedung dan seadanya.</p>

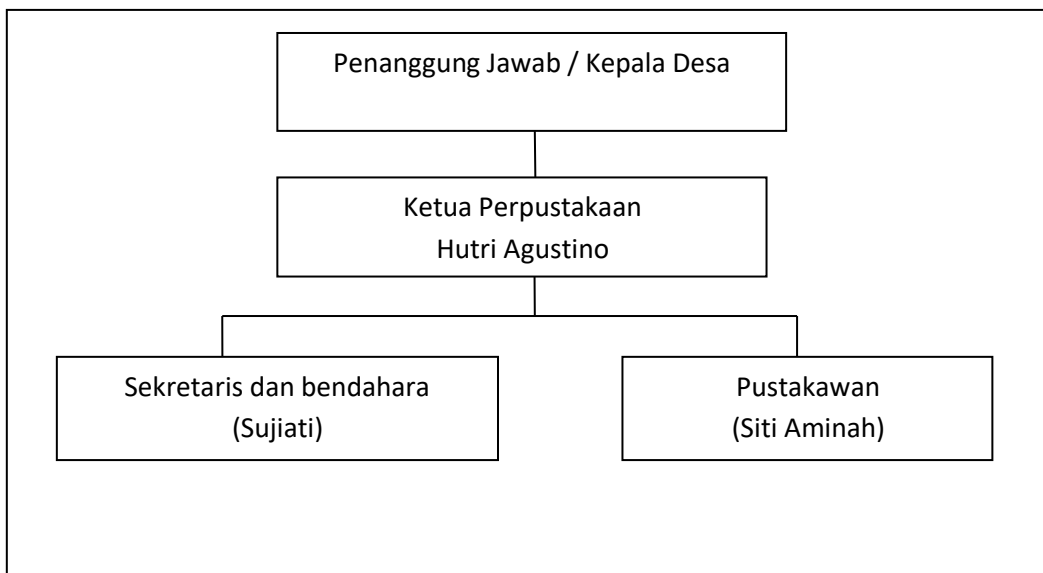
Sumber : BPAD Kabupaten Malang 2015

Dari beberapa faktor pada Tabel 3 baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki dari masing-masing perpustakaan dapat dipenuhi dengan saling

bekerjasama dan bantuan koleksi dari Perpustakaan Umum Kabupaten Malang, mengingat tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya secara mandiri terlebih lagi keterbatasan dana yang dimiliki oleh perpustakaan desa. Berdasarkan tabel indikator di atas profil Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau adalah sebagai berikut:

Taman Baca Masyarakat Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen

Struktur Organisasi



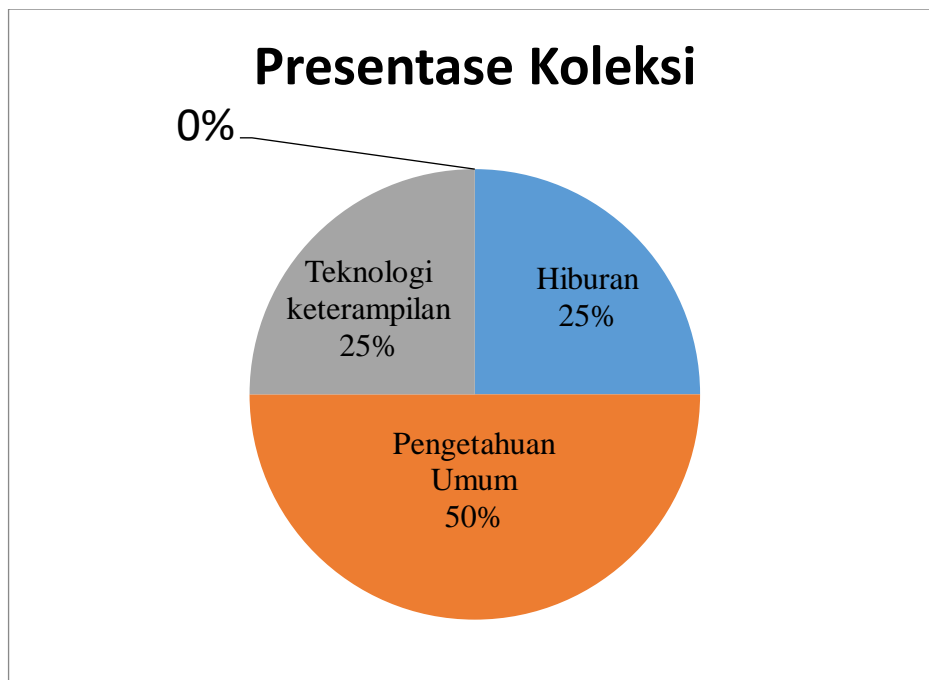
Gambar 1. Struktur Organisasi TBM 9 Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau

Sumber : Data TBM Pondok Sinau 2015



Gambar 2. Koleksi Buku TBM

Sumber : Foto koleksi TBM pondok sinau 2015



Gambar 3. Presentase koleksi TBM pondok sinau
 Sumber : Data TBM Pondok Sinau 2015

Berdasarkan Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen memiliki koleksi presentase unggul dalam kategori pengetahuan umum. Tabel 4 menunjukkan Statistik Anggota Taman Baca Masyarakat Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang

Tabel 4. Data Anggota

No	Kategori	Jumlah
1	Anak-anak	59
2	Remaja	42
3	Dewasa	69
Total		170

sumber :Data anggota TBM Pondok Sinau Ds. Mojosari

anggota Taman Baca Masyarakat Desa Mojosari Kecamatan Kepanjen kategori anggota dengan presentase paling banyak adalah dewasa.

Tabel 5. Jumlah Buku yang Dipinjam, Peminjam dan Pengunjung Tahun 2015

Bulan	Peminjam	Pengunjung
Januari	15	20
Februari	6	19
Maret	11	13
April	9	8
Mei	10	13
Juni	10	20
Juli	11	4
Agustus	14	9
September	8	20
Oktober	16	27
November	8	14
Desember	11	21
JUMLAH	129	188

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung perpustakaan masuk dalam syarat minimal menjadi mitra kerjasama perpustakaan oleh BPAD Kabupaten Malang dengan Perpudes/ Taman Baca Masyarakat.

Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau mempunyai pengguna dengan kategori anggota yang paling dominan adalah dewasa dan anak-anak. Berdasarkan survey pengguna TBM pondok Sinau terbanyak adalah anak-anak dan dewasa, tetapi dari segi presentase koleksi Taman baca Masyarakat Pondok Sinau unggul dalam kategori Ilmu Pengetahuan, sehingga dengan kegiatan kerjasama perpustakaan ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi anak-anak dan dewasa, terlebih lagi sebagian besar penduduk masyarakat Desa Mojosari adalah Petani. Sehingga, melalui kegiatan kerjasama perpustakaan dengan realisasi peminjaman bahan pustaka secara bergilir dapat melengkapi dan memperbaharui koleksi mengenai kategori pengetahuan anak, ketrampilan, dan ilmu pertanian.

Selain dari segi pengguna dan koleksi Taman Baca Masyarakat, TBM pondok sinau mempunyai ruang yang cukup menarik jika dikategorikan sebagai perpustakaan atau TBM di lingkungan desa. Keunikan konsep ruang yang dimiliki oleh TBM Pondok Sinau akan mempengaruhi dan menarik minat masyarakat Desa Mojosari untuk memanfaatkan sarana yang disediakan oleh TBM.

Penggerakan

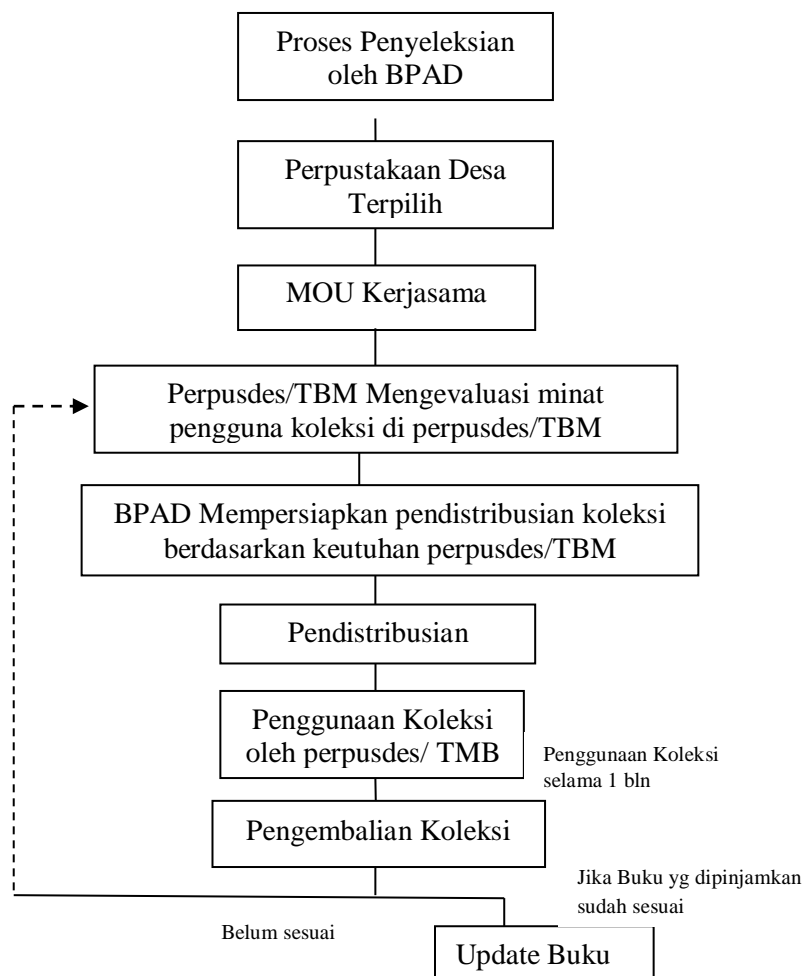
Untuk memaksimalkan pemanfaatan koleksi di perpustakaan diperlukan suatu upaya agar buku-buku yang menjadi koleksi milik perpustakaan dapat dimanfaatkan secara lebih luas oleh banyak penggemar buku, terlebih lagi jika satu perpustakaan memiliki koleksi beberapa eksemplar dari judul yang sama, dapat dilakukan penyebaran ke perpustakaan yang lain. Kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Malang untuk pemanfaatan koleksi yang lebih luas oleh masyarakat adalah melalui kegiatan: Peminjaman buku bergilir.

Peminjaman Buku Bergilir

Program peminjaman buku bergilir adalah sebuah program yang dirancang oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang yang dimaksudkan untuk menambah kelengkapan koleksi bahan bacaan yang terdapat di perpustakaan desa dengan cara meminjamkan secara bergilir ke setiap perpustakaan desa terpilih yang ada di Kabupaten Malang. Adapun buku yang dipinjamkan sejumlah 100 eksemplar bahan pustaka yang nantinya akan dipinjamkan ke perpustakaan desa terpilih dan dilakukan perbaharuan informasi setiap bulannya.

Pada dasarnya program peminjaman buku bergilir kepada perpustakaan desa ini sangat dibutuhkan oleh perpustakaan desa, karena pada saat ini koleksi

yang ada di perpustakaan desa tidak terlalu lengkap dan minim, dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu perpustakaan desa memberikan layanan bacaan yang lebih lengkap. Peminjaman bahan pustaka kepada perpustakaan desa merupakan realisasi dari kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan perpustakaan desa. Peminjaman bahan pustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang adalah bertujuan untuk menunjang koleksi dan memperbarui informasi di perpustakaan desa guna untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi serta mengenalkan keberadaan perpustakaan Umum Kabupaten Malang kepada masyarakat luas. Dalam melakukan kerjasama peminjaman koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Malang syarat koleksi yang dapat dipinjam secara bergilir ke Perpustades / TBM terpilih adalah minimal mempunyai 2 (dua) copy eksemplar dalam 1 (satu) judul buku. Berikut merupakan alur peminjaman bergilir bahan pustaka.



Gambar 4. Alur Peminjaman Buku Bergilir 2015

Tahap pertama yang dilakukan dalam proses program peminjaman buku bergilir ini adalah pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Malang menyeleksi perpustakaan desa berdasarkan data angket, sumberdaya manusia dan pertimbangan dari pejabat Perpustakaan Umum Kabupaten Malang, jika sudah ditentukan calon mitra kerjasama atau perpustakaan desa terpilih maka selanjutnya observasi dari Perpustakaan Umum Kabupaten Malang untuk mendata berapa banyak koleksi dan pengguna yang ada di perpustakaan serta mendata jenis buku apa yang dominan dibaca oleh pemustaka.

Tahap kedua adalah penawaran kerjasama, jika mitra kerjasama menyetujui dan mampu bekerjasama maka selanjutnya menyusun MOU untuk

kedua belah pihak dan masing-masing pihak harus mematuhi pasal-pasal yang ada di dalam surat perjanjian kerjasama atau MOU.

Tahap ketiga adalah pendataan koleksi atau evaluasi kebutuhan pengguna dan masyarakat di sekitar desa terpilih agar koleksi yang dipinjamkan sesuai dengan kebutuhan dan mayoritas pekerjaan yang di geluti di desa setempat oleh perpustakaan desa/ TMB terpilih. Misalnya untuk desa yang mayoritas penduduknya adalah petani maka buku yang akan di kerjasamakan atau dipinjamkan adalah tentang pertanian.

Tahap Keempat adalah persiapan pendistribusian yang terdiri dari kegiatan pemilihan bahan pustaka berdasarkan kebutuhan perpusdes/ Taman baca masyarakat, koleksi yang dipinjam kan kepada perpustakaan desa minimal mempunyai 3 (tiga) eksemplar dalam 1 (satu) judul, selanjutnya rekap koleksi yang dipinjamkan ke perpustakaan terpilih dan pengeboksen buku.

Tahap Kelima adalah pendistribusian buku ke masing-masing perpustakaan desa dan TBM terpilih untuk digunakan dalam membantu melengkapi bahan pustaka yang ada di perpustakaan sehingga kebutuhan pengguna akan informasi dapat terpenuhi.

Adapun jumlah buku yang dipinjamkan adalah 100 eksemplar yang akan diperbaharui setiap bulannya yang terdiri dari buku fiksi dan non fiksi, dengan catatan buku dibaca di tempat atau tidak boleh dibawa pulang. Buku-buku ini dipinjamkan selama satu bulan, selanjutnya setelah satu bulan buku akan ditarik kembali untuk selanjutnya dipinjamkan ke perpustakaan desa lain dan buku-buku di perpustakaan desa sebelumnya akan diganti dengan judul-judul buku baru/ boks baru.

Pendampingan atau Monev

Pendampingan atau monev kegiatan kerjasama perpustakaan pada dasarnya merupakan kelanjutan setelah kegiatan kerjasama perpustakaan dibentuk. Pendampingan kegiatan kerjasama perpustakaan ini dilakukan dengan maksud agar perpustakaan yang terjalin kerjasama mampu berjalan sesuai dengan tujuan kerjasama perpustakaan, serta mengevaluasi seberapa besar kerjasama ini dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan harapan perpustakaan desa atau Taman Baca Masyarakat lebih berdaya guna untuk membantu masyarakat desa lebih muda dalam mengakses informasi.

Sesuai dengan rumusan masalah yang membahas mengenai strategi pembinaan dan pemberdayaan perpustakaan desa di Kabupaten Malang oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang, adapun rangkaian kegiatan pemberdayaan perpustakaan desa yang dilakukan oleh BPAD Kabupaten Malang dikaitkan dengan kajian teori yang disampaikan oleh Sutarno (2008) yang meliputi perencanaan, pergerakan dan evaluasi. Dalam kegiatan perencanaan ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan teori yang disampaikan oleh Sutarno (2008) yang meliputi aspek sumber daya manusia. Dalam hal pemberdayaan aspek sumber daya manusia di perpustakaan yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang yaitu dengan diadakannya Bimtek perpustakaan yang pernah diselenggarakan Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Malang pada bulan maret tahun 2015 secara bertahap untuk perpustakaan desa yang ada di daerah Kabupaten Malang. Untuk mengembangkan perpustakaan desa sebagai perangkat layanan

publik yang ramah, asri, nyaman dan menarik bagi penduduk desa yang bersangkutan.

Dalam hal pemberdayaan aspek gedung/ ruangan di perpustakaan desa upaya yang dilakukan oleh BPAD Kabupaten Malang selain melakukan Bimtek atau bimbingan teknis mengenai standarisasi gedung untuk perpustakaan juga dilakukan penyebaran angket sebagai patokan bahwa berapa luas gedung maupun standarisasi sarana prasarana yang harus ada di perpustakaan desa, karena untuk dapat mewujudkan kelancaran kerja setiap perpustakaan, termasuk Perpustakaan Desa/Kelurahan diperlukan ruangan dengan luas luas 20M².

Dalam kegiatan penggerakan atau kegiatan realisasi pemberdayaan perpustakaan desa, ada beberapa kegiatan yang berkaitan dengan teori yang disampaikan oleh Sutarno (2008) meliputi aspek koleksi dan layanan. Sesuai dengan teori disampaikan oleh Sutarno (2008) tentang aspek koleksi bahwa perpustakaan desa diharapkan mempunyai koleksi dasar sekurang-kurangnya 1000 judul (2500 eksemplar) dan dapat dilakukan salah satunya dengan bekerjasama dengan perpustakaan daerah/kota.

Peminjaman bahan pustaka kepada perpustakaan desa merupakan realisasi dari kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan perpustakaan desa karena minimnya koleksi yang dimiliki oleh rata-rata perpustakaan desa.

Peminjaman bahan pustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang adalah bertujuan untuk menunjang koleksi dan memperbarui informasi di perpustakaan desa guna untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Mengingat keterbatasan dana yang dimiliki

BPAD Kabupaten Malang, peminjaman bahan pustaka dilakukan agar Perpustedes/ TBM terpilih dapat memiliki rasa tanggung jawab atas koleksi yang dipinjamkan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang, sehingga dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Selain itu, kegiatan peminjaman koleksi ke perpustedes/ taman baca masyarakat juga melatih masyarakat desa dalam memberdayakan bahan pustaka yang ada di Perpustedes/ Taman Baca Masyarakat melalui kegiatan kerjasama agar nantinya dapat dilakukan dengan perpustakaan desa/ Taman Baca Masyarakat lain.

Peminjaman bahan pustaka kepada perpustakaan desa oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang secara tidak langsung juga meningkatkan layanan yang ada di Perpustakaan Desa yang bersangkutan. Pengguna perpustakaan desa dapat memenuhi kebutuhan informasi dan mendapatkan informasi terbaru pada setiap periode peminjaman yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang untuk Perpustakaan Desa, karena keberhasilan suatu perpustakaan dapat dilihat dari keberhasilan dalam menyediakan informasi bagi pengguna.

Kegiatan Monev pada pemberdayaan perpustakaan ini dilakukan dengan maksud agar perpustakaan yang terjalin kerjasama mampu berjalan sesuai dengan tujuan kerjasama perpustakaan dan dapat memenuhi 5 (lima) aspek pemberdayaan perpustakaan yang telah dikemukakan oleh Sutarno (2008), serta mengevaluasi seberapa besar kerjasama ini dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan harapan perpustakaan desa atau Taman Baca Masyarakat lebih berdaya guna untuk membantu masyarakat desa lebih muda dalam mengakses informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kerjasama perpustakaan yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan perpustakaan desa melalui kegiatan pemberdayaan dan pembinaan adalah dengan melalui tiga tahap kegiatan yaitu pertama perencanaan yang terdiri dari Bimtek Perpustades dan Taman Baca Masyarakat Se- Kabupaten Malang, Pengisian angket dan penyeleksian guna menentukan perpustakaan desa terpilih. Kedua penggerakan, yaitu kegiatan peminjaman buku bergilir oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang yang dimaksudkan untuk menambah kelengkapan koleksi bahan bacaan yang terdapat di perpustakaan desa dengan jumlah peminjaman 100 eksemplar bahan pustaka yang nantinya akan dipinjamkan ke perpustakaan desa terpilih. Ketiga Monev, yaitu kegiatan pengawasan dan evaluasi untuk memastikan kegiatan pemberdayaan perpustakaan yang terjalin kerjasama mampu berjalan sesuai dengan tujuan kerjasama, serta mengevaluasi seberapa besar kerjasama ini dimanfaatkan oleh masyarakat.

Peminjaman bahan pustaka kepada Perpustades/ TBM merupakan realisasi dari kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang. Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau yang merupakan *sample* dari kegiatan kerjasama perpustakaan mempunyai jumlah koleksi sebanyak 475 eksemplar dengan presentasi koleksi pengetahuan umum yang lebih dominan, dengan kegiatan peminjaman buku bergilir oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Malang dengan jumlah 100 eksemplar diharapkan dapat menunjang koleksi, melengkapi presentase koleksi dan memperbarui informasi di TBM untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.

Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah tetap melaksanakan pendampingan kegiatan kerjasama perpustakaan dengan maksud agar perpustakaan yang terjalin kerjasama mampu berjalan sesuai dengan tujuan kerjasama perpustakaan, serta mengevaluasi seberapa besar kerjasama ini dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan harapan Perpustakaan Desa atau Taman Baca Masyarakat lebih berdaya guna untuk membantu masyarakat desa lebih muda dalam mengakses informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sutarno NS. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: CV. Sagung Seto

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia